

**IMPLEMENTASI TA'ZIR DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER KEDISIPLINAN SANTRI MENURUT UU NO. 18
TAHUN 2019**

**(Studi Kasus : Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren
Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Tatanegara
Fakultas Syariah



Disusun oleh:
MUHAMAD AMARUL DZIKRI
NIM 2108206041

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M / 1447 H

ABSTRAK

Muhamad Amarul Dzikri. NIM: 2108206041. *Implementasi Ta'zir Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2019*

Ta'zir merupakan salah satu instrumen pendidikan yang digunakan di pondok pesantren sebagai upaya pembinaan dan pengendalian perilaku santri. Dalam praktiknya, ta'zir tidak hanya dimaknai sebagai hukuman atas pelanggaran tata tertib, tetapi juga sebagai sarana edukatif untuk membentuk karakter kedisiplinan santri. Seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, implementasi ta'zir perlu dikaji agar selaras dengan prinsip perlindungan santri dan nilai-nilai pendidikan yang humanis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren Cirebon. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pengasuh, pengurus, dan santri, serta data sekunder yang berasal dari dokumen pesantren, peraturan internal, dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ta'zir di Pondok Pesantren Nadwatul Ummah dilaksanakan secara bertahap, proporsional, dan bersifat mendidik. Penerapan ta'zir tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019, karena berorientasi pada pembinaan, bukan kekerasan. Implementasi ta'zir tersebut terbukti berperan dalam membentuk karakter kedisiplinan santri, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap aturan pesantren.

Kata kunci: Ta'zir, Kedisiplinan Santri, Pesantren, UU No. 18 Tahun 2019, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

Muhamad Amarul Dzikri. Student ID: 2108206041. The Implementation of Ta'zir in Shaping the Disciplinary Character of Santri According to Law Number 18 of 2019

Ta'zir is one of the educational instruments applied in Islamic boarding schools (pesantren) as an effort to guide and control the behavior of santri. In practice, ta'zir is not merely understood as punishment for violating regulations, but also as an educational means to shape the disciplinary character of santri. Along with the enactment of Law Number 18 of 2019 concerning Pesantren, the implementation of ta'zir needs to be examined to ensure its alignment with the principles of santri protection and humanistic educational values.

This research employs a qualitative approach using a case study method. The study was conducted at Pondok Pesantren Nadwatul Ummah, Buntet Pesantren, Cirebon. Data sources consist of primary data obtained through interviews with caregivers, administrators, and santri, as well as secondary data derived from pesantren documents, internal regulations, and relevant laws and regulations.

The results of the study indicate that the implementation of ta'zir at Pondok Pesantren Nadwatul Ummah is carried out gradually, proportionally, and in an educational manner. The application of ta'zir does not contradict the provisions of Law Number 18 of 2019, as it is oriented toward guidance rather than violence. The implementation of ta'zir has proven to play a role in shaping the disciplinary character of santri, increasing their sense of responsibility, and fostering awareness of the importance of obedience to pesantren rules.

Keywords: *Ta'zir, Santri Discipline, Pesantren, Law Number 18 of 2019, Character Education.*

الملخص

محمد أمرل ذكري. رقم القيد: 2108206041. تطبيق التعزيز في تكوين الشخصية الانضباطية للطلبة وفقاً للقانون رقم 18 لسنة 2019

يُعدّ التعزيز أحد الوسائل التربوية المطبقة في المعاهد الإسلامية (البيسانترن) بوصفه أداة لتقويم سلوك الطلبة وضبطه. ولا يُفهم التعزيز في ممارسته على أنه مجرد عقوبة على مخالفة اللوائح، بل يُنظر إليه كوسيلة تربوية تهدف إلى تكوين شخصية الانضباط لدى الطلبة. ومع صدور القانون رقم 18 لسنة 2019 بشأن المعاهد الإسلامية، أصبح من الضروري دراسة تطبيق التعزيز لضمان توافقه مع مبادئ حماية الطلبة والقيم التربوية الإنسانية.

استخدم هذا البحث المنهج النوعي بأسلوب دراسة الحالة، وأُجري في معهد ندواة الأمة ببوننتيت بيسانترن - شيريبون. وتكوّنت مصادر البيانات من البيانات الأولية التي جُمعت من خلال المقابلات مع المشرفين والإداريين والطلبة، بالإضافة إلى البيانات الثانوية المستمدة من وثائق المعهد واللوائح الداخلية والقوانين والتشريعات ذات الصلة.

وتُظهر نتائج البحث أن تطبيق التعزيز في معهد ندواة الأمة يتم بشكل تدريجي ومتوازن ويتسم بالطابع التربوي. كما أن هذا التطبيق لا يتعارض مع أحكام القانون رقم 18 لسنة 2019، لأنه يركّز على التربية والتقويم لا على العنف. وقد ثبت أن التعزيز يساهم في تكوين شخصية الانضباط لدى الطلبة، وتعزيز روح المسؤولية لديهم، وتنمية الوعي بأهمية الالتزام بقوانين المعهد.

الكلمات المفتاحية: تعزيز، انضباط الطلاب، المدرسة الإسلامية الداخلية، التربية الأخلاقية

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Muhamad Amarul Dzikri**
NIM : **2108206041**
Judul Skripsi : **Implementasi Ta'zir Dalam Pembentukan Karakter
Kedisiplinan Santri Menurut Undang-Undang
No.18 Tahun 2019.**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama, serta layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 02 September 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Achmad Otong Busthomi, Lc, MAg
NIP: 197312232007011022

Pembimbing II



H. Ilham Bustomi M.Ag
NIP: 197303292000031002

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Muhamad Amarul Dzikri**
NIM : **2108206041**
Judul Skripsi : **Implementasi Ta'zir Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2019.**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 10 Maret 2026

Pembimbing I

Achmad Gung Buthomi, Lc, MAg

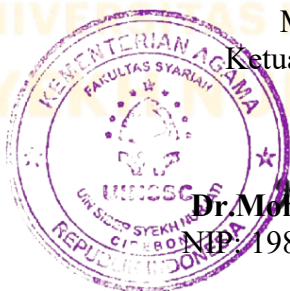
NIP: 197312232007011022

Pembimbing II

H. Ilham Bustomi M.Ag

NIP: 197303292000031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Mohammad Rana, M.H.I

NIP: 198509202015031003

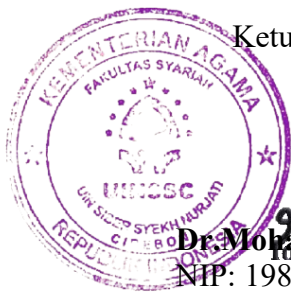
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **“Implementasi Ta’zir Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2019.”**, oleh **Muhamad Amarul Dzikri NIM: 2108206041**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 18 Mei 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:



Dr. Muhammad Rana, M.H.I
NIP: 198509202015031003

Sekretaris Sidang:

Jefik Zulfikar Hafidz, M.H
NIP: 199207252019031012

Penguji I:

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA
NIP: 197704052005011003

Penguji II:

**Dr. Rabith Maddah Khulail
Harsya, S.H.I., M.H.I., S.H.,
M.H**
NIP: 198509202015031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhamad Amarul Dzikri**
NIM : 2108206041
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 12 September 2003
Alamat : Rt/01 Rw/01, Desa Penusupan,
Kec.Randudongkal, Kab.Pemalang, Jawa
Tengah.

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 10 Maret 2026

Yang menyatakan,



Muhamad Amartul Dzikri
NIM: 2108206041

MOTTO

“Barangsiapa yang tidak mau meraskan lelahnya belajar, maka ia akan meraskan pahitnya kebodohan sepanjang hidupnya”

-Imam Syafi'i-



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Ayah dan Ibu tercinta**, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
2. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing**, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
3. **Sahabat-sahabat seperjuangan**, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
4. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PAS PHOTO

Nama Lengkap : **Muhamad Amarul Dzikri**
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 12 September 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Rt/01 Rw/01 Desa Penusupan,
Kec.Randudongkal, Kab. Pemalang Jawa Tengah
No. Telepon/HP : 0895320801070
Email : Arulsoebarno12@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN. 01 Penusupan 2009 - 2015
2. SMP/Sederajat : SMPN. 3 Randudongkal 2015 - 2018
3. SMA/Sederajat : MANU PUTRA Buntet Pesantren, 2018 - 2021
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2021 - 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Bapak Mohammad Rana M.H, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Bapak H.Achmad Otong Busthomi, Lc, M.Ag dan Dosen Pembimbing II Bapak H. Ilham Bustomi M.Ag, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;

6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 10 Maret 2026

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofthong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathāh</i>	a	a

ﻛَ	<i>Kasrah</i>	i	i
ﻛُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ﻴَ...	<i>Fathah</i> dan ya	ai	a dan u
ﻮ...	<i>Fathah</i> dan wau	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>Suila</i>
4	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>Qāla</i>
2	رَمَى	<i>Ramā</i>
3	قِيلَ	<i>Qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Talḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>Mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>Mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muhammad</i>
4	مُسَلَّمٌ	<i>Musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>Inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alḥamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir raḥīm/Ar-rahmān ar- raḥīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun raḥīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Kerangka Berpikir.....	17
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan Skripsi	22
BAB II TINJAUAN TEORITIS	25
A. Ta'zir.....	25
B. Santri.....	30
C. Kedisiplinan dan Karakter	32
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	35
A. Profil Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren Cirebon	35
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren Cirebon	36
C. Santri Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren.....	37
D. Struktur Organisasi dan Ruang Lingkup Kegiatan	38
E. Pendidikan Karakter di Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren	39
F. Kaitan <i>ta'zir</i> di Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren dengan UU No. 18 Tahun 2019	41
G. Peran Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren Cirebon Dalam Implementasi Tazir Menurut Uu No.18 Tahun 2019.....	43
H. Sistem Tata Tertib Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren Cirebon.....	44
I. Macam-macam <i>ta'zir</i> di Pondok Pessantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren Cirebon	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Implementasi <i>Tazir</i> Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Menurut UU No. 18 Tahun 2019 di Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren Cirebon	50

B. Efektivitas Pemberlakuan <i>Tazir</i> Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Menurut UU No. 18 Tahun 2019 di Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren Cirebon.....	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pemberlakuan <i>Tazir</i> Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Menurut UU No. 18 Tahun 2019 di Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Pesantren Cirebon	57
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON